

# **PEMULIHAN EKONOMI PASCA COVID-19 DENGAN STRATEGI MANAJEMEN BISNIS DAN UMKM**

Muhammad Saifulloh Al-Fatih

220321100030

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya penanganan dan pemulihan terhadap ekonomi setelah terjadi dengan adanya wabah covid 19 yang telah merugikan banyak korban dan jumlah ekonomi masyarakat yang turun drastis. Indonesia pada saat itu telah berada pada resesi ekonomi dengan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup lambat, menurut dari ketua Isei Jawa Barat telah menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi sedang berada dibawah 5%, sehingga para pemerintah telah memerintahkan kepada masyarakat atau rakyatnya untuk sementara tetap berada didalam rumah sehingga didalam usaha investor mengalami rugi banyak dan menarik modalnya, akibatnya yaitu mengalami PHK didalam sebuah pekerjaan, sehingga sistem UMKM tidak dapat meminimalisir perekonomian yang terjadi pada saat itu. Para pekerja yang internal pun banyak yang pulang kampung disebabkan oleh penghasilan yang telah menurun dengan sangat drastis karena akibat didalam sistem penerapan pembatasan aktivitas masyarakat atau warga yang berubah dari aktivitas seperti biasanya.

Di Indonesia sendiri UMKM nya yang banyak bergerak pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan kecil atau pun besar, dan jasa lainnya. UMKM sendiri yaitu bentuk salah satu jenis sumber daya yang dapat bertumbuh dengan cukup cepat didalam perekonomian. Dari hasil laporan OECD pada tahun 2020 didalam penawaran UMKM telah mengalami suatu permasalahan yang berpengaruh pada sistem tenaga kerja yang dimana itu sangat berpengaruh pada sistem tenaga kerja yang dimana itu sangat berpengaruh di pelaksanaan kebijakan dalam mengatasi pandemi covid 19 seperti PSBB. Didalam UMKM di sistem permintaan memiliki permasalahan yang harus dihadapi atas permasalahan yang telah terjadi pada berkurangnya suatu permintaan terhadap produk dan jasa yang mengalami penurunan jumlah penghasilan atau omset sebuah usaha. Adapun permasalahan pada distribusi telah mengalami sebuah hambatan pada produk dan sulitnya untuk memperoleh bahan baku untuk sebuah usaha.

Dengan berdasarkan data yang dihasilkan dengan wawancara kepada sekretaris Disperindagkop kaltara yaitu UMKM dimasa pandemi covid 19 kondisi yang terkena dampaknya bukan didalam sektor usaha kreatif saja tapi melainkan pada sektor kuliner yang dimana hasil penjualannya telah mengalami penurunan ataupun dengan dalam pemasarannya yang tidak maksimal seperti hari biasanya yang sebelum terkena adanya pandemi covid 19 yang telah mengalami pemasaran dan hasil penjualan yang normal. Namun pada sektor kuliner ini dapat di atasi dengan cara melakukan pemesanan digital dengan melalui sebuah media sosial, dan usaha kreatif ini masih bisa di atasi dengan tersedianya sebuah market place.

Dalam usaha untuk pemulihan ekonomi yang cukup krisis di Indonesia saat setelah terjadi pandemi yang cukup lama yaitu dengan adanya koperasi dan UMKM agar untuk mendapatkan peluang dan tampil dengan lebih eksis lagi. di tahun 1998 dan tahun 2009 pernah mengalami pengkrikisan yang cukup melanda di dunia dan khususnya Indonesia, tetapi koperasi dan UMKM mereka cukup eksis di sektor ekonomi, peran koperasi dan UMKM sendiri masih sangat penting dalam terlibat di perekonomian yang telah disusun dengan undang-undang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Faktor ekonomi pada setiap daerah dapat dipengaruhi oleh kemajuan pada sumber daya alam, ataupun sumber daya manusia, teknologi dan modal usaha. adapun faktor yang non ekonomi bisa dilihat di lembaga sosial, kelembagaan politik. Menurut Hariyoko & Puspaningtyas (2020), petenis ekonomi yang paling utama di kota Surabaya yaitu ada usaha jasa, akomodasi dan makanan dan minuman serta penyediaan jasa keuangan dan asuransi. Adapun untuk mengenai potensi keuangan yang paling kompetitif kota surabaya dengan menyediakan akomodasi makanan dan minuman. Pendapat solow-swan mendukung dengan pertumbuhan ekonomi yang bergantung pada ketersediaan faktor produksi serta peningkatan pada perkembangan teknis (Arsyad, 2010).

Dalam kegiatan pembangunan baik dalam nasional ataupun daerah dapat dilaksanakan melalui cara dengan pendekatan yang sektoral, memfokuskan perhatian di bidang-bidang kegiatan didalam wilayah ataupun perkotaan. Perlu untuk memfokuskan dan selalu memperhatikan kegiatan pada wilayah tersebut. Cara pendekatan ini tentunya dengan mengelompokkan pada kegiatan ekonomi di wilayah-wilayah yang dimana wilayah itu telah dianggap seragam (Taringan, 2012).

Sumber daya juga telah berperan sebagai pembangunan ekonomi yang norma, didalam proses pengembangan sumber daya akses ekonomi lokal melalui pendekatan Blakely dan Bradesaw (2003) adalah Material yaitu fisik, Man yaitu manusia, Market yaitu pasar, Manajemen, Money yaitu anggaran. Perkembangan strategi yang lokal di kota Surabaya dapat di ukur dengan menaikannya pendapatan nasional untuk dalam waktu jangka yang telah ditentukan. Pertumbuhan ekonomi juga dapat di artikan dengan peningkatan pendapatan per orang selama periode waktu tertentu dalam jangka panjang (Adisasmita, 2013).

Penurunan perkembangan ekonomi memiliki dampak karena disebabkan oleh adanya pandemi covid 19, kesehatan juga dapat mendorong masyarakat Indonesia untuk masuk dalam kemiskinan karena dipengaruhi oleh krisisnya kesehatan yang perlu di perhatikan. Dampak ekonomi covid 19 terhadap Indonesia telah di nilai sangat sulit, yang mengurangi prognosis pertumbuhan ekonomi 5% 4,2 - 4,7% di tahun 2020 tingkat kemiskinan bisa diprediksi akan mencapai dari 9,2% pada bulan September 2019 hingga 9,7% di akhir tahun 2020 (Suryahadi et al., 2020).

Ada kepentingan di Indonesia yang sangat padat saat di tekan koordinasi politik antar negara keanggotaan G20 pemulihan dan pemeliharaan pembuatan sistem ekonomi global yang cukup

kuat berkelanjutan dan seimbang. Menyukai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia muslim dapat menawarkan peran terbaik dengan melalui berbagai macam bentuk maupun model didalam perekonomian dan keuangan Islam, islamisasi keuangan tidak bisa sendirian tanpa adanya islamisasi di setiap muslim ataupun islamisasi masyarakat. Contohnya islamisasi masyarakat dalam tatanan keluarga muslim, dalam islamisasi ekonomi bisa di terapkan dengan cara mengunggulkan jumlah seorang ekonom yang berpengalaman di bidang syariah (Abdurrahman & Yattoo, 2020).

## PEMBAHASAN

Thomas Dye (dalam Subarsono: 2021) mengatakan bahwa ketertiban umum adalah pilihan, pilihan itu sendiri dari pemerintah untuk menjalankan dan menyelesaikan suatu masalah, kebijakan dari publik sendiri memiliki ruang lingkup yang sangat luas dikarenakan telah mencakup dari beberapa daerah di bidang pembangunan, pertanian dan kesehatan ataupun bidang-bidang lainnya. dari kebijakan-kebijakan yang telah pemerintah keluarkan dengan melalui beberapa macam-macam dinas di bidang-bidang ekonomi agar dapat mengatasi ekonomi yang telat di sebabkan oleh pandemi covid 19 yaitu melalui cara pemberian subsidi kepada para masyarakat.

Dari hasil survey pemulihan pasca pandemi covid 19 yang ada di daerah Jawa timur tentunya perekonomian telah mengalami penurunan yang cukup menurun drastis dan pertumbuhan ekonomi merendah di bandingkan dengan sebelum pasca covid 19, badan pusat statistik (BPJS). Melonjaknya penurunan perekonomian tersebut karena di sebabkan oleh konsumsi, daya kerja yang menurun, pengeskoran ke luar negeri yang tidak normal. Konsumsi yang menurun di sebabkan dengan sistem regulasi dari pemerintah saat pandemi covid 19. Pengaruh tersebut berada pada pembatasan yang berskala cukup besar, pembatasan tersebut sangat berpengaruh dan memiliki efek samping yang buruk pada sektor penurunan konsumsi karena sistem jual beli masyarakat yang menurun.

Pemulihan ekonomi setelah pasca pandemi covid 19 juga bisa dengan melalui sektor pertanian, kondisi kinerja didalam sektor pertanian di Jawa Timur telah menjadi penyumbang yang paling teratas kepada perkembangan ekonomi nasional di tahun 2020. Pada tahun 2020 telah menurun hingga -5,32%. Berdasarkan informasi tersebut dengan pelaksanaan wawancara dengan para pengamat Bustanul Arifin (cnbcindonesia.com), bagi yang tidak terkena pandemi covid 19, diperlukan dengan adanya kebijakan dari sektor pertanian yang mendorong dalam pembangunan di sektor pertanian dengan ketentuan kebijakan yang di buat selama pandemi covid 19. Dengan menciptakan ketahanan pangan selama pandemi dan penstabilan perekonomian serta meminimalisir kemiskinan, redistribusi anggaran dapat di tujukan ke daerah-daerah yang masih memiliki sisa surplus pertumbuhan yang positif dan penciptaan model pembangunan yang tepat kondisi bisa terpenuhi. Namun, perlambatan diperkirakan terjadi pada kuartal ketiga akhir musim panen yang mempengaruhi aktivitas sektor pertanian. Dan saat di bulan Agustus musim kemarau basah di mulai dengan musim hujan dapat lebih mampu mendukung produksi pertanian. Estimasi

kinerja hasil kebun di beberapa wilayah Jawa Tengah sudah mulai masuk pasar, dan musim tebu bisa di prediksi dapat berpengaruh positif terhadap efisiensi industri pertanian ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Adapun pengaruh dalam pemulihan pasca pandemi covid 19 dan ketahanan yaitu salah satunya tentang hubungan planning yang terjadi, planning atau perencanaan adalah proses pencapaian suatu organisasi sampai dengan tahap pencadangan atau backup. Jika rencana pertama dalam alternatif tidak bisa dilaksanakan dalam operasinya. (Irenius, 2014). Dalam data setelah pasca pandemi covid 19, sistem planning berakibat peran besar dalam menentukan program pemulihan di sektor ekonomi nasional. Data dan informasi ini telah di dukung oleh artikel, yang dimana artikel tersebut dari sistem kementerian keuangan. Dengan artikel tersebut telah menunjukkan kepada masyarakat bahwa para pemerintah telah serius dalam penanganan dan pencegahan pandemi covid 19 agar tidak semakin meluas dan membahayakan masyarakat ataupun dalam sektor perekonomian, serta pemulihan untuk ekonomi nasional. Dari hasil penelitian yang terbaru yaitu Febrantara (2020) telah merangkum penanganan pandemi covid 19 di beberapa wilayah yang ada di Indonesia. Pelaksanaan praktik keuntungan perpajakan seperti penangguhan pajak penghasilan yang terpilih biasanya di gunakan di berbagai banyak negara untuk mengatasi permasalahan selama pandemi covid 19 (Sugiri, 2020).

pandemi covid 19 sedang terjadi sehingga mempengaruhi ekonomi masyarakat, adapun salah satunya yaitu di sektor UMKM, dengan kendala dan keterbatasan oleh ruang pemasaran sebuah produk dikarenakan mengalami kendala sosial. Jadi hal tersebut memiliki dampak yang dimana dampaknya itu tampaknya sedang mengalami penurunan pada produk UMKM (Charismanur et al., 2021).

Menurut (Utomo, Pujiastuti, Perwira, & Rustamadji, 2021) bahwasanya pandemi covid 19 memiliki efek yang negatif pada pedagang di masyarakat, salah satunya efek pengurangan angka pembeli. Adapun usaha untuk pemulihan di sektor UMKM agar untuk bisa tetap hidup dengan menggunakan teknologi informasi jenis produk UMKM di Desa Hargorejo sangat cukup potensial antara lain dengan UMKM tahu, wingko, dan jamu. Dibutuhkannya sebuah inovasi untuk keberadaan UMKM. Adapun cara untuk memanfaatkan sistem media sosial sebagai alat platform di pemasaran produk. Sejak saat pandemi covid 19 dengan cara melakukannya sistem pemasaran online mempunyai dampak yang besar. Namun para masyarakat di Desa Hargorejo belum mengetahui dan memahami dalam pemasaran produk dengan cara melalui media sosial. Sampai sekarang pelaku UMKM di wilayah Desa Hargorejo dalam sistem pemasaran produk hanya dengan cara yang tradisional, contohnya dengan mengirim pesanan dengan cara melalui nomor telepon.

Adanya diberikannya sosialisasi kepada masyarakat, tentunya kepada para UMKM yang sangat membantu untuk masyarakat agar para masyarakat bisa berdiri lagi dalam membangun usahanya lagi. Dengan melalui sosialisasi ini, para masyarakat dapat di bekali dengan pengetahuan dalam hubungannya dalam pemasaran produk dengan cara lewat media sosial, jadi hal ini terutama

dapat membantu masyarakat, di kelompok UMKM perlu dengan tingkatnya pemasaran produk tidak hanya tradisional, tetapi juga melalui internet.

Dengan melakukan pelatihan kepada para UMKM yang ada di Desa Hargorejo, setelah pelatihan yang membantu penjualan atau pemasaran produk dengan tim layanan KKN sampai dengan PPM yang ada di Desa Hargorejo khususnya pada UMKM tahu, wingko, dan obat herbal di dalam pemasaran produk. Para UMKM yang saat ini tentunya tidak sendirian dalam menerapkan pemasaran tradisional tapi aktif dengan melakukan pemasaran lewat media sosial dengan seperti lewat Instagram perusahaan yang di ciptakannya atau di buatnya. Sebelumnya para masyarakat Desa Hargorejo masih belum cukup maksimal. Tapi setelah itu memberikan bantuan oleh KKN sampai dengan PPM, para UMKM di Desa Hargorejo melalui optimalisasi media sosial sebagai sarana platform sebuah produk UMKM tahu, wingko, dan herbal. Dengan begitu dapat membantu dan mendorong UMKM agar tetap lanjut dalam berjualan produk terutama penjualan atau pemasaran dengan melalui media sosial, dan lebih trending untuk ditawarkan dengan logo sehingga sistem pemasarannya yang online dapat lebih baik dan lebih optimal.

## KESIMPULAN

Faktor ekonomi pada setiap daerah dipengaruhi oleh kemajuan sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, dan modal usaha. Faktor non-ekonomi seperti lembaga sosial dan kelembagaan politik juga mempengaruhi perkembangan ekonomi. Beberapa sektor ekonomi yang dominan, termasuk usaha jasa, penginapan, makanan dan minuman, serta penyediaan jasa keuangan dan kesehatan. Potensi keuangan yang paling kompetitif di kota Surabaya terletak pada sektor penginapan, makanan, dan minuman. Pendekatan sektoral dalam kegiatan pembangunan dapat membantu fokus pada wilayah dan bidang kegiatan yang seragam, sehingga memudahkan pengembangan ekonomi di daerah atau perkotaan tersebut. Pertumbuhan teori ekonomi seperti pendapat Solow-Swan menekankan pentingnya faktor produksi dan perkembangan teknis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sumber daya merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi, dan pendekatan Blakely dan Bradesaw mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam pengembangan sumber daya lokal, termasuk material, manusia, pasar, manajemen, dan anggaran. Perkembangan ekonomi lokal di kota Surabaya dapat diukur dengan peningkatan pendapatan nasional dalam waktu yang telah ditentukan. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan per orang dalam jangka panjang. Pandemi COVID-19 memiliki dampak negatif pada perkembangan ekonomi Indonesia dan dapat menyebabkan peningkatan tingkat kehancuran. Koordinasi politik antarnegara anggota G20 menjadi penting untuk pemulihan dan pemeliharaan sistem ekonomi global yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam konteks islamisasi ekonomi, Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia dapat memainkan peran penting dengan mengimplementasikan berbagai model dan bentuk ekonomi dan keuangan Islam. Penting untuk melibatkan masyarakat dalam proses islamisasi ekonomi dan memiliki ekonom yang berpengalaman di bidang syariah.

Hasil survei menunjukkan bahwa perekonomian di Jawa Timur mengalami penurunan yang signifikan pascapandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi menurun dibandingkan dengan periode sebelum pandemi. Penurunan perekonomian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain konsumsi yang menurun, penurunan daya kerja, dan penurunan ekspor ke luar negeri yang tidak normal. Penurunan konsumsi dipengaruhi oleh regulasi pemerintah yang diterapkan selama pandemi COVID-19. Pembatasan yang diberlakukan memiliki dampak yang besar dan efek samping yang buruk terhadap sektor konsumsi, karena sistem jual beli masyarakat menurun. Pandemi COVID-19 secara luas telah berdampak negatif pada perekonomian di seluruh dunia, termasuk di Jawa Timur. Penting bagi dan pihak pemerintah terkait untuk mengambil langkah-langkah yang tepat guna memulihkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi pasca pandemi.

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 di Jawa Timur. Meskipun sektor pertanian mengalami penurunan kinerja pada tahun 2020, namun tetap menjadi penyumbang utama terhadap perkembangan ekonomi nasional. Kebijakan yang mendukung sektor pertanian perlu diterapkan untuk membangun ketahanan pangan selama pandemi, menstabilkan perekonomian, dan mengurangi kemiskinan. Redistribusi anggaran dapat dilakukan ke daerah-daerah dengan pertumbuhan yang masih positif, dan model pembangunan yang tepat harus dipertimbangkan. Lambatnya kinerja sektor pertanian mungkin terjadi pada kuartal ketiga karena akhir musim panen. Namun, musim kemarau basah yang dimulai pada bulan Agustus dapat mendukung produksi pertanian. Estimasi hasil kebun di beberapa wilayah Jawa Tengah sudah mulai memasuki pasar, dan musim tebu dapat berpengaruh positif terhadap efisiensi industri pertanian. Pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dapat dipercepat melalui peran yang kuat dari sektor pertanian dengan penerapan kebijakan yang tepat.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak negatif pada pedagang di masyarakat, terutama dalam pengurangan jumlah pembeli. Untuk membeli sektor UMKM, penggunaan teknologi informasi, terutama melalui media sosial, dapat menjadi solusi yang potensial. Beberapa jenis produk UMKM di Desa Hargorejo, seperti tahu, wingko, dan jamu, memiliki potensi untuk tetap bertahan melalui menggunakan inovasi teknologi informasi. Pemanfaatan media sosial sebagai platform pemasaran produk UMKM sangat penting, terutama selama pandemi COVID-19 di mana pemasaran online memiliki dampak yang signifikan. Namun, di Desa Hargorejo, masyarakat masih kurang paham dan belum memahami pemasaran produk melalui media sosial. Hingga saat ini, pelaku UMKM di wilayah tersebut masih mengandalkan metode pemasaran tradisional, seperti pemesanan melalui nomor telepon. Di era digital dan pandemi COVID-19, penting bagi pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi informasi, khususnya media sosial, dalam memasarkan produk mereka. Edukasi dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif dapat membantu UMKM di Desa Hargorejo untuk tetap bersaing dan bertahan di tengah kondisi yang sulit

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandrianti Maulida, Y., & Habiburahman, H. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Keripik Pisang Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Umkm Keripik Sumber Rezeki). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 303–314. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.34>
- Kriswibowo, S. I. P. A., & Widiyarta, A. (2020). Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara 2020. In *Researchgate.Net*. [https://www.researchgate.net/profile/Yohanes\\_Kristianto10/publication/346495787\\_Meningkatkan\\_Kinerja\\_Industri\\_Kecil\\_Kampung\\_Batik\\_melalui\\_Keunggulan\\_Bersaing/links/5fc51f9b299bf1a422c3093a/Meningkatkan-Kinerja-Industri-Kecil-Kampung-Batik-melalui-Keunggulan](https://www.researchgate.net/profile/Yohanes_Kristianto10/publication/346495787_Meningkatkan_Kinerja_Industri_Kecil_Kampung_Batik_melalui_Keunggulan_Bersaing/links/5fc51f9b299bf1a422c3093a/Meningkatkan-Kinerja-Industri-Kecil-Kampung-Batik-melalui-Keunggulan)
- Rumayanto, T., Sanusi, S. N., & Sihombing, S. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Pasca COVID-19. *Journal on Education*, 05(01), 898–907. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/698%0Ahttps://jonedu.org/index.php/joe/article/download/698/534>
- Safitri, I. (2020). Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Univesitas Negeri Yogyakarta, 19804244029*, 1–20. <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/jm6u2.html>
- Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 167–181. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p167-181>
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Ermawati, Y., Aminatuzzuhro, A., & ... (2022). Menggali Potensi Lokal melalui Pengembangan UMKM dan Peluang Desa Wisata dalam Pemulihan Covid-19 di Kampung Semanggi, Surabaya. *Fokus ABDIMAS*, 18–24. <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/view/525%0Ahttps://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/viewFile/525/357>
- Anggraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtiyas, N. M. A. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *Journal of Government and Politics*, 3(1), 47–65.
- Edy Sutrisno. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167–185. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>
- Sundari, S., & Sulistyowarni, I. (2022). Strategi Pengembangan Umkm Kuliner Pada Masa

- Pandemi Covid-19. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33005/mebis.v7i1.321>
- Ibrahim, M. Y., & Lubis, R. H. (2021). Pemanfaatan Zakat untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 1(01), 57–76. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/altasyree/article/view/320>
- Abidin, M. Z. (2021). Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 117–138. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.292>
- Soimah, N., Messi, M., & Imelda, D. Q. (2022). Strategi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Terhadap Umkm Pada Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 122. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i2.12850>
- Puspitasari Gobel, Y. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 209–223. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5809](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5809)
- Puspaningtyas, A. (2021). Optimalisasi Sektor Unggulan Kota Surabaya dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 19–30. <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i1.2484>
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommets, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>
- Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., Suherman, A., & Susetyo, D. P. (2022). Hexa Helix: Kolaborasi Quadruple Helix Dan Quintuple Helix Innovation Sebagai Solusi Untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(4), 476–499. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.4602>
- Albar Tanjung, A., Sari Lubis, K., Rezki Prana, R., Program Studi Manajemen, M., & Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, S. (2022). Pemulihan Ekonomi melalui Pengembangan UMKM di Masa New Normal Covid-19: Pendekatan ANP-BCOR. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 724–728. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1533>
- Mikro, U., Menengah, D. A. N., Produk, U., & Ardi, I. (2023). PEMULIHAN EKONOMI PASCA COVID-19 MELALUI PENGEMBANGAN. 04(01), 11–18.
- Atmojo, M. E., & Pratiwi, V. P. (2022). Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19: Branding UMKM melalui Media Sosial di Desa Hargorejo. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian*



*Masyarakat*, 4(3), 816. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5676>

- Satriadi, S., Reformeizi, M. W., Babheer, S. F. A., & ... (2022). Analisis Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Bintan. *Snhrp*, April, 279–287. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/323%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/323/271>
- Dwiputra, R., & Barus, L. S. (2022). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjaringan. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(1), 26–34. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i1.35033>
- Tajuddin, I., Toding, A., Roreng, P. P., & Palullungan, L. (2021). Strategi Dan Arah Kebijakan Pemulihan Ekonomi Kota Makassar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 46–60.
- Rikantasari, S., Milenial, G., Covid, P., Generation, M., & Pandemic, C. (2022). Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(2), 197–207. [10.30739/jpsda.v2i2.1654](https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i2.1654)
- Lubis, D. S. W. (2022). Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM. *Prosiding Seminar Nasional Sosial ...*, 2005, 665–675. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/242>
- Marlinah. Lilih. (2021). Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021 Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021. *Memfaatkan Insentif Pajak UMKM Dalam Upaya Mendorong Pemuliharaan Ekonomi Nasional*, 4(98), 73–78.
- Edy Sutrisno. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167–185. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>